

BAB III

FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN

Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), memimpin (*leading*), dan mengendalikan (*controlling*). Dengan demikian, manajemen adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan.

Menurut Sondang. P. Siagian dalam Hasibuan, fungsi-fungsi manajemen mencakup :⁹

1. Perencanaan (*Planning*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang,

⁹Hasibuan Malayu, S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 3.

- alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa
3. Penggerakan (*Motivating*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ihlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
 4. Pengawasan (*Controlling*) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
 5. Penilaian (*Evaluation*) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.

Proses untuk mencapai tujuan ini kemudian dituangkan menjadi fungsi manajemen. Adapun fungsi-fungsi manajemen dapat diuraikan secara lengkap dari berbagai sumber, yakni sebagai berikut :

A. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses menentukan arah yang akan ditempuh dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang lebih terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Harold Koontz dan Cyril O'Donnel mengatakan perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program dari alternatif-alternatif yang ada. Jadi, masalah perencanaan adalah masalah

¹⁰Kasmir, *Kewirausahaan*, edisi revisi (Cet. XII; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 65.

“memilih” yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.¹¹

Tiap bisnis memiliki perencanaan yang berbeda dan karenanya, tiap perencanaan pemasaran akan bersifat unik. Seorang wirausaha tidak akan merasakan bahwa dia harus mengembangkan versi yang digandakan dari perencanaan yang dibuat oleh orang lain. Perencanaan pemasaran harusnya meliputi bagian-bagian pada analisis pasar, kompetisi dan strategi pemasaran.¹²

Perencanaan adalah keputusan yang diambil saat ini untuk melakukan segala hal dimasa yang akan datang. Ada beberapa tahap dalam melakukan proses perencanaan yaitu menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, Melakukan identifikasi terhadap faktor penunjang dan penghambat, mengembangkan alternatif-alternatif yang akan

¹¹Malayu Hasibuan, S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 3, 40-41.

¹²Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore, dan J. William Petty, *Kewirausahaan : Manajemen Usaha Kecil*, edisi I (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 197.

dilakukan, Melakukan pilihan terbaik dari alternatif yang ada. Perencanaan memiliki peranan yang penting dalam sebuah organisasi, tanpa perencanaan yang baik maka tujuan yang telah ditetapkan akan sulit untuk dapat dicapai. sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

B. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses mengelompokkan berbagai kegiatan atau pekerjaan atau pekerjaan dalam unit-unit. Tujuannya adalah supaya tertata dengan jelas antara tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta hubungan kerja dengan sebaik mungkin dalam bidangnya masing-masing.¹³

Organizing berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap 13 kelompok

¹³Kasmir, *Kewirausahaan*, edisi revisi (Cet. XII; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 65.

kepada seorang manajer. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.

1. Ciri-ciri organisasi adalah sebagai berikut:

- a. mempunyai tujuan dan sasaran;
- b. mempunyai keterikatan format dan tata tertib yang harus ditaati;
- c. adanya kerjasama dari sekelompok orang; dan
- d. mempunyai koordinasi tugas dan wewenang.

2. Komponen-komponen Organisasi

- a. *Work* (pekerjaan) adalah fungsi yang harus dilaksanakan berasal dari sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.
- b. *Employees* (pegawai-pegawai) adalah setiap orang yang ditugaskan untuk melaksanakan bagian tertentu dari seluruh pekerjaan.
- c. *Relationship* (hubungan) merupakan hal penting di dalam organisasi. Hubungan antara

pegawai dengan pekerjaannya, interaksi antara satu pegawai dengan pegawai lainnya dan unit kerja lainnya dan unit kerja pegawai dengan unit kerja lainnya merupakan hal-hal yang peka.

- d. *Environment* (lingkungan) adalah komponen terakhir yang mencakup sarana fisik dan sasaran umum di dalam lingkungan dimana para pegawai melaksanakan tugas-tugas mereka, lokasi, mesin, alat tulis kantor, dan sikap mental yang merupakan faktor-faktor yang membentuk lingkungan.¹⁴

3. Tujuan Organisasi

Tujuan organisasi merupakan pernyataan tentang keadaan atau situasi yang tidak terdapat sekarang, tetapi dimaksudkan untuk dicapai pada waktu yang akan datang melalui kegiatan-kegiatan organisasi.¹⁵

¹⁴Terry George danleslie, dasar-dasarManajemen (Jakarta: BumiAksara, 2010), h. 82.

¹⁵T. HaniHandoko, Manajemen (Yogyakarta: BPFE , 1995), h. 109.

Pengorganisasian merupakan kegiatan dalam menyusun tim kerja dalam sebuah struktur organisasi, membentuk pola hubungan dalam struktur organisasi tersebut serta mengatur peran dari tiap-tiap orang dalam mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian mutlak perlu dilaksanakan dalam rangka membagi-bagi peran dan tugas setiap sumberdaya manusia sehingga pekerjaan yang berat dapat menjadi lebih sederhana. Bentuk-bentuk organisasi antara lain Organisasi Garis, Organisasi Garis dan Staff, Serta Organisasi Fungsional.

C. Pengarahan (*Leading/Directing*)

Pengarahan adalah suatu fungsi kepemimpinan manaje runtuk meningkatkan kualitas. Dapat juga diartikan sebagai suatu tindakan yang penjelasan, pertimbangan dan bimbingan kepada petugas yang terlibat agar pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar.

Fungsi manajemen pengarahan dari suatu perusahaan agribisnis menjadi sedikit bermasalah

mengenai siapa yang memberikan arahan, kepada siapa, tentang apa, mengapa dan untuk apa? Tentunya memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak dari perilaku kegiatan agribisnis pengaruh tersebut akan membawa secara acak pada setiap target yang telah diarahkan sebelumnya.¹⁶

Pengarahan adalah fungsi manajemen yang menghendaki agar karyawan dapat melakukan tugasnya dengan baik dan benar serta tepat sasaran sesuai yang diinginkan oleh perusahaan atau organisasi.

Dalam proses manajerial pimpinan atau manajer harus menggerakkan bawahannya untuk mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan seefien mungkin dengan cara memberikan memberikan pengarahan, memberikan petunjuk dan memberikan motivasi.

¹⁶Sjarkowi, F. Dan M.Sufri, Manajemen Agribisnis. (Palembang : CV. Baldal Grafiti Press, 2004)

D. Pengendalian (*Controlling*)

Dalam prakteknya pembagian fungsi fundamental ini tidak dapat dibedakan secara tajam dan tegas, karena setiap manajer (*top manager*, *middlemanger* dan *lower manager*), dalam usaha atau aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan harus melaksanakan semua fungsi tersebut, hanya skop dan penekanannya yang berbeda-beda. Setiap manajer dalam pelaksanaan tugasnya aktivitasnya, dan kepemimpinannya untuk mencapai tujuan harus melakukan “perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian” dengan baik.¹⁷

Pengendalian dilakukan oleh manajemen dalam rangka menilai dan mengendalikan jalannya kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁷H. Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 40-41.